

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS
PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH (BRI SYARIAH)
TAHUN 2012 – 2015**



OLEH :

NAMA : BETDRIT SEPRIANA

NIM : 14180042

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli
Madya Perbankan Syariah

(A.Md)

PALEMBANG

2017

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS
PADA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI SYARIAH)
TAHUN 2012 – 2015

Betdrit Sepriana

14180042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja (perputaran modal kerja) terhadap rentabilitas (Return On Asset) pada Bank Rakyat Indonesia Tahun 2012-2015. Perputaran modal kerja dan rentabilitas ekonomi diukur dengan melihat laporan keuangan. Data diambil dari laporan keuangan selama 4 tahun. Sampel dalam penelitian ini ini adalah 16 laporan keuangan.

Metode penelitian adalah metode statistik regresi linier sederhana dengan teknik analisis data menggunakan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan data laporan keuangan neraca dan laba rugi per triwulan tahun 2012-2015.

Hasil penelitian bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas dengan hasil signifikannya sebesar 0.043 lebih kecil dari 0.05. koefisien regresi modal kerja sebesar 0.237, artinya apabila modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) sedangkan variabel lainnya di anggap konstan (tetap) maka rentabilitas akan mengalami kenaikan 0,237

Kata kunci : Modal Kerja, Rentabilitas



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Jkri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Dedyrit Septiana
NIM : 14180047
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Tahun 2012-2015

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal, 04 Mei 2017

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Tanggal	Pembimbing Utama	: Budi Aryanto, S.Si., M.Si
	St	:
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Erdah Litrisal, SE., M.Ec., Des
	St	:
Tanggal	Pengaji Utama	: M. Sabarudin, SE., MP
	St	:
Tanggal	Pengaji Kedua	: Lenyanna, SE., MSI
	St	:
Tanggal	Ketua	: Titih Hartini, SE., MSI
	St	:
Tanggal	Sekretaris	: RA. Ritawati, SE., M.HI., MSI
	St	:

PERNYATAAN KEASLIAN



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Octdrit Sepriana
NIM : 14180042
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) Tahun 2012-2015

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (asli), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain atau kelompok lain, kecuali yang secara tertulis diambil sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Yang Menyatakan,



Octdrit Sepriana

NIM. 14180042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Every action has a reaction, every act has a consequence, and
every kindness has kind reward"

Setiap aksi memiliki reaksi, setiap perbuatan memiliki konsekuensi
dan setiap kebaikan memiliki suatu balasan yang baik

Kyo Persembahkan

Kesua Orang Tua

Ibu Zubaidah S.Pd dan Ayah Mustaqiron S.Pd

Seluruh Keluarga, Penyemangat Hidupku, sahabat-sahabat

Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat hidayah, karunia dan ridho kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa mengikuti jalannya. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar alih madya pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dengan judul "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah".

Dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini Penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, yaitu:

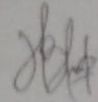
1. Kedua orang tua Ibunda Zubaidah S.Pd dan ayahanda Mustaqiron S.Pd yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyelesaian Tugas Akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sihrozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Dismal Alfian Akbar, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan DIII Perbankan Syariah.
5. Bapak Rudi Aryanto, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ersah Litriani, SE., M.Ec. Dev selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff dan karyawan Jurusan Perbankan Syariah yang telah mendidik dan membimbing penulis selama proses belajar mengajar.
8. Kakanda Abeng Okta S.TP dan Adikku Alip Muszuba.
9. Seluruh Keluarga ku yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan doa.
10. Muhammad Nurahman Hidayutullah yang selalu menemani, mendukung, Penyemangat dan mendoakan saya dari awal hingga akhir kuliah.
11. Mia Ramila Sari, teman bergadang dalam penyusunan Tugas Akhir.
12. Teman-teman seperjuanganku Dian Julia Silviani, Belinda Rosalina, Devi Destriandari, Atika, Diyanah Fitrianti, Dopis Angela, Erwin Ragil Pamungkas dan teman-teman D3 Perbankan Syariah Khususnya DPS-2 angkatan 2014.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan pembuatan Tugas Akhir Selanjutnya..

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan mahasiswa/i Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, April 2017



Betdrit Sepriana
NIM 14180042



DAFTAR KONSELTASI

Nama : (Baiti) Sertana
NIM : 1418041
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : (Baiti) Sertana, S.Si, M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Akad Kerja terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Syariah Indonesia (BSI Syariah)

No	Tanggal	Hasil yang dikonsultasikan	Paraf
	20/3/2017	- pembahasan teori - pembahasan Analisis data - pembahasan Skripsi	
	27/3/2017	ke penulisan	
	28/4/2017	- pembahasan skripsi - pembahasan Skripsi	
	18/4/2017	- data ke populasi - ke wawancara	



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Betdrit Sepriana
NIM : 14180042
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Erdah Litriani, SE., M.Ec.,Dev
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Rentabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI Syariah)

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
	2-03-2017	terbaini Latar belakang	R. Daf.
	19-03-2017	- Alasan pemilihan tahun - Alasan pemilihan ROA - Footnote → Sumber resmi - penulisan Hipotesis	R. Daf.
	17-03-2017	Acc bab 1-3 Acc ke pembimbing I	R. Daf.
	13-04-2017	Bab III, tetap ada uji Akurasi klasifikasi U_j^2, R^2	R. Daf.
		Konsultasi Bab IV	R. Daf.
	17-04-2017	Acc bab 1-5 Acc ke pembimbing I	R. Daf.
	28-04-2017	Acc Menagonyuh	R. Daf.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Modal Kerja.....	9
2. Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turn Over</i>).....	13
3. Rentabilitas	13
4. Rasio Rentabilitas.....	16
5. <i>Return On Asset</i>	17
B. Hubungan Modal Kerja Dan Rentabilitas	18
C. Penelitian Terdahulu.....	19
D. Kerangka Konseptual.....	23
E. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	24
1. Variabel Dependen.....	24
2. Variabel Indenden.....	24
B. Operasional Variabel.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	26
1. Jenis Data.....	26
2. Sumber Data	26
D. Populasi dan sampel penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan data.....	27
F. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
2. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	31
3. Uji Hipotesis.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas	33
B. Uji Autokorelasi.....	35
C. Analisis Regresi sederhana	36
D. Pembahasan Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA.....	44
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	46
-----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu sarana yang strategis dalam rangka pembangunan ekonomi, peran strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangun nasional. Dalam upaya mendukung keseimbangan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan, lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian Internasional serta sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Terkait dengan hal tersebut maka peran pengelolaan perbankan yang efektif tentu sangat diperlukan, sehingga dapat tercapai sebagai perbankan yang tangguh dan bahkan berkembang¹. Perbankan di Indonesia terdiri dari bank konvensional dan bank syariah, Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, konvensional berarti menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan.

Dimana dapat disimpulkan bahwa bank konvensional adalah bank yang operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu dan sudah mejadi kebiasaan. Sedangkan bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam².

¹ Ary Nurhayati, "*Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Rentabilitas PT BNI Syariah*", Skripsi (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah 2009). hal 1

² W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2010) hal 522

Berkembangnya bank syariah di Indonesia harus bersamaan dengan peningkatan kualitas dan kuantitas bank syariah, agar lebih mendapatkan kepercayaan di mata nasabahnya. Salah satu upaya untuk menjaga eksistensi bank syariah, pihak manajemen harus memperhatikan kriteria pengukuran kesehatan dan kinerja perbankan. Salah satu indikator kesehatan perbankan yang sangat penting yaitu indikator modal.

Modal kerja sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini dikarenakan modal kerja merupakan hal pokok guna melaksanakan kegiatan operasi, maka modal kerja ini sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutupi kerugian dan mengatasi keadaan kritis tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan, dengan kata lain, modal kerja sangat berperan dan memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam kegiatan usaha.

Manajemen atau pengelolaan modal kerja adalah suatu hal yang penting untuk kelangsungan dari perusahaan ke depannya dapat dipertahankan jika melakukan kesalahan maka perusahaan akan mengalami kerugian keuangan atau tidak dapat beroperasi sama sekali.³ Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *Insolvency* (tak mampu memenuhi kebutuhan jatuh tempoh) dan mungkin terpaksa dilikuidasi.

³ Hanafi, M Mahmud dan Abdul Halim, *Analisi Laporan Keuangan*, Hal 125

Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutupi hutang lancar sedemikian rupa, Sehingga menggambarkan adanya tingkat keadaan (*Margin Safety*) yang memuaskan. Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, untuk dapat menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antara total penjualan atau pendapatan dengan jumlah modal kerja.

Tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas (surat-surat berharga), piutang, dan persediaan. Semakin cepat tingkat masing – masing elemen modal kerja maka modal kerja dapat dikatakan efisien, tetapi jika perputarannya semakin lambat maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Tetapi modal kerja cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan khususnya dalam memperoleh laba, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan beberapa keuntungan lainnya⁴.

Suatu bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dengan melihat seberapa efisien bank tersebut dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki,

⁴ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta : Liberty, 2004) hal 124

dengan menghitung rentabilitasnya. Dimana diharapkan setiap perusahaan mencapai tingkat rentabilitas yang maksimal. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rentabilitas sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Suatu bank dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dengan melihat seberapa efisien bank tersebut dalam mengelola aset dan modal yang dimiliki, untuk mengukur efisiensi tersebut digunakan analisis ratio keuangan perbankan yaitu : rasio rentabilitas, terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Biaya Pendapatan Operasional* (BOPO).⁵

Dalam penelitian ini Return on Asset (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas bank dengan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (Return) semakin besar. Perlu diperhatikan, bahwa dalam penentuan tingkat kinerja suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya laba berdasarkan Return On Asset (ROA)

⁵ Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, (www.bi.go.id) diakses pada 20 februari 2017 pukul 13:00

karena Bank Indonesia lebih mementingkan rentabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang semakin besar dananya dihimpun dari simpanan masyarakat⁶.

Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan salah satu dari tiga Bank Syariah terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan aset yang cukup pesat serta jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga yang besar. Dalam pengelolaannya yang syariah Bank Rakyat Indonesia diawasi oleh dewan pengawas syariah, sehingga nasabah tidak perlu lagi meragukan halal atau tidaknya tabungan mereka⁷.

Tabel 1.1

**Modal Kerja dan *Return On Assets* Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah
Tahun 2012 – 2015**

Tahun	Triwulan	Perputaran modal Kerja (x)	<i>Return On Asset</i> (%)
2012	Maret	0,34	0,04
	Juni	0,802	0,56
	September	1,11	0,91
	Desember	1,96	0,72
2013	Maret	0,44	0,40
	Juni	2,32	0,63
	September	0,88	0,94
	Desember	1,21	0,74
2014	Maret	0,34	0,11
	Juni	1.00	0,04
	September	0,97	0,04
	Desember	1,33	0,03
2015	Maret	0,35	0,12
	Juni	0,09	0,28
	September	0,78	0,41
	Desember	1,10	0,5

Sumber : Website Bank BRI Syariah

⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hal 119

⁷ www.brisyariah.co.id

Berdasarkan tabel di atas bahwa modal kerja per triwulannya dalam pertahun dari tahun 2012 hingga 2015 mengalami kenaikan dan penurunan pada laporan per triwulannya. Persentase perputaran Modal kerja tertinggi yaitu pada bulan Desember tahun 2012 yaitu mencapai 1,96 kali dan terendah pada bulan Juni tahun 2015 mencapai 0,09 kali dan meningkat pada bulan September tahun 2015 mencapai 0,78 kali dan desember 2015 mencapai 1,10 kali.

Berdasarkan ilustrasi di atas untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh pada rentabilitas maka perlu dilakukannya penelitian mengenai hal ini dengan judul **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI Syariah)**. Pada kesempatan ini, penelitian akan dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Syariah pada tahun 2012 - 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diungkapkan adalah bagaimana pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas pada Bank Rakyat Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas di Bank Rakyat Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

a. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga

memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan tingkat rentabilitas.

b. Pihak lain

Dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain sehingga dapat mengetahui lebih jauh tentang pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

2. Kegunaan Akademis

a. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

b. Peneliti lain

Diharapkan agar memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai serta pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas serta dapat dijadikan sebagai sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

c. Perkembangan ilmu manajemen

Menambah wawasan keilmuan manajemen khususnya di bidang keuangan yang berhubungan dengan modal kerja dan tingkat rentabilitas perusahaan serta dapat dijadikan sebagai pembanding

antara ilmu-ilmu manajemen (secara teori) dengan keadaan yang terjadi di lapangan (praktik) sehingga dengan adanya pembandingan tersebut akan dapat lebih memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan pihak lain.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan di susun berdasarkan bab demi bab yang di urakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI Berisi tentang teori-teori yang dijadikan landasan dalam membahas permasalahan

BAB III : METODE PENELITIAN Berisi tentang definisi operasional, jenis data dan sumber data, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN Berisi tentang hasil penelitian kemudian di analisis dengan metodologi penelitian yang telah ditetapkan dan untuk melanjutkan untuk selanjutnya di adakan pembahasan.

BAB V : PENUTUP berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Modal Kerja

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar⁸. Pendapat lain dikemukakan Husband dan Dockerey yang memberikan pengertian modal kerja dalam dua konsep yaitu sebagai berikut :

1. *The gross concept of working capital*, dalam konsep ini menyatakan bahwa modal kerja merupakan seluruh jumlah aktiva lancar yang terdapat dalam neraca suatu perusahaan. Konsep ini merupakan konsep yang banyak diaplikasikan oleh para ekonomi dan pengusaha. Peran pengusaha sebagai praktisi menitikberatkan penggunaan seluruh modal pengusaha akan berusaha agar seluruh modal kerja yang dimiliki bisa memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
2. *The net concept of working capital*, menurut konsep ini, modal kerja adalah selisih antara *current assets* dengan *current liabilitas*. Konsep ini dianut oleh para akuntan dengan anggapan bahwa modal kerja merupakan kekayaan bersih dari suatu perusahaan. Jadi, mereka hanya meninjaunya dari segi likuiditasnya, yakni kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban (utang) jangka pendek⁹.

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2004) hal 288

⁹ Suyadi Prawirosantoso, *Pengantar Bisnis Modern*, Studi Kasus dan Analisis Kuantitatif (Jakarta : Bumi Aksara, 2002) hal 131

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja yang terbagi tiga macam yaitu :

1. Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).
2. Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*net working capital*)¹⁰.
3. Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan peroleh laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi kedalam dua jenis, yaitu :

1. Modal kerja kotor (*gross working capital*)

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) Hal 250

2. Modal kerja bersih (*net working capital*)

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Sementara itu, modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank, utang jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya. Pengertian ini sejalan dengan konsep modal kerja yang sering digunakan¹¹.

Modal kerja memiliki unsur-unsur yang membentuk modal kerja itu sendiri. Unsur-unsur tersebut adalah utang lancar dan aktiva lancar. Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun¹². Utang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (1 tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan¹³.

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015) hal 251

¹² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta : Intermediate Accounting, 2004) Hal 21

¹³ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Ketiga*, (Yogyakarta : Liberty, 2004) hal 18

Modal kerja memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a) Modal kerja itu menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
- b) Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar semua utang lancarnya tepat pada waktunya dan untuk memanfaatkan potongan tunai dengan menggunakan potongan tunai maka jumlah yang akan dibayarkan untuk pembelian barang menjadi berkurang.
- c) Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memelihara *Credit Standing* perusahaan yaitu penilaian pihak ketiga.
- d) Memungkinkan perusahaan untuk memberikan kredit kepada para pembeli. Kadang-kadang perusahaan harus memberikan kepada para pembelinya syarat kredit yang lebih lunak dalam usaha membantu para pembeli yang baik untuk membiayai operasinya.
- e) Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan persediaan pada suatu jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan para pembeli dengan lancar.
- f) Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk menyelenggarakan perusahaan lebih efisien dengan jalan menghindarkan keterlambatan dalam memperoleh bahan, jasa dan alat-alat yang disebabkan karena kesulitan kredit.
- g) Modal kerja yang mencukupi, memungkinkan pula perusahaan untuk menghadapi masa resesi dan depresi dengan baik.

2. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama suatu periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan (pendapatan usaha) dengan modal kerja rata-rata.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan tingginya perputaran piutang atau saldo kas terlalu kecil¹⁴.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Modal kerja dihitung dengan rumus : Aktiva lancar – Hutang lancar

3. Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan pada umumnya dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{L}{M} \times 100\%$$

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2015) hal 182

Dimana L adalah jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu dan M adalah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut¹⁵.

Cara untuk menilai rentabilitas suatu perusahaan adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Apakah akan di perbandingkan itu laba yang berasal dari operasi atau usaha. Atau laba neto sesudah pajak dengan aktiva operasi, atau laba neto sesudah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva, atautkah yang akan diperbandingkan itu laba neto setelah pajak dengan jumlah modal sendiri.

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain ialah menghitung rentabilitasnya.

Dengan demikian maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting ialah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Oleh karena itu, bagi perusahaan pada umumnya usahanya diusahakan lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal dari pada laba maksimal¹⁶.

¹⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE, 2001) hal 35

¹⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE, 2001) hal 37

Macam- macam Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi ialah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di dalam perusahaan , maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Faktor-faktor tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi / *earning power* adalah:

- 1) Profit Margin, yaitu perbandingan antara net operating income dengan net sales, perbandingan ini dinyatakan dalam persentase.

$$\textit{Profit margin} = \frac{\textit{Net Operating Income}}{\textit{Net Sales}} \times 100 \%$$

- 2) Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi net sales dengan “operating assets”¹⁷.

$$\textit{Turnover of Operating Assets} = \frac{\textit{Net Sales}}{\textit{Operating Assets}}$$

Hubungan antara “Profit margin” dan “Operating assets turnover” adalah sebagai berikut :

¹⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFE, 2001) hal 38

$$Earning\ Power = \frac{Net\ Operating\ Income}{Net\ Operating\ Assets} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga, modal asing, dan pajak perseroan atau income tax. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja di perusahaan¹⁸.

Dengan rumus : $Rentabilitas\ Modal\ Sendiri = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri}$

4. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas, rasio profitabilitas lebih dikenal untuk perusahaan sedangkan rentabilitas lebih dikenal pada bank rasio ini merupakan salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank .

Menurut Kasmir, rasio rentabilitas atau sering disebut profitabilitas usaha adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan.

¹⁸ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, (Yogyakarta : BPFE, 2001) hal 44

Berdasarkan surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004 menjelaskan bahwa penilaian terhadap komponen-komponen faktor rentabilitas sebagai berikut:¹⁹

- a. *Return On Assets* (ROA)
- b. *Return On Equity* (ROE)
- c. *Net Interest Margin* (NIM)
- d. *Biaya Pendapatan Operasional* (BOPO)

5. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Rumus *Return On Asset* :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun kelebihan dan kelemahan *Return On Asset* adalah sebagai berikut :

- a. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:
 - 1) ROA mudah dihitung dan dipahami.
 - 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
 - 3) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.

¹⁹ Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, (www.bi.go.id) diakses pada 20 februari 2017 pukul 13:00

- 4) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan asset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan – kebijakan manajemen.

b. Kelemahan ROA diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah asset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- 2) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

B. Hubungan Modal Kerja dan Rentabilitas

Peran modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan modal kerja yang cukup kelangsungan hidup suatu perusahaan akan tetap terjaga dengan baik. Modal kerja setiap perusahaan akan terus berputar selama perusahaan beroperasi. Perputaran modal kerja ditentukan oleh lamanya perputaran masing-masing komponen modal kerja. Dengan banyaknya modal dalam arti melebihi dari kebutuhan seharusnya akan menimbulkan kerugian serta adanya pengendapan modal kerja yang mengakibatkan laba tidak dapat secara optimal, begitu pula dengan jumlah modal kerja yang terlalu sedikit mungkin saja akan menghasilkan keuntungan tetapi likuiditas perusahaan akan baru dinyatakan setelah membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah kekayaan yang

digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Dengan kata lain perlu diperhitungkan dulu rentabilitasnya. Dalam perusahaan, modal kerja yang tinggi memberikan gambaran bahwa efektifitas penggunaan modal kerja semakin tinggi. Kenaikan tingkat perputaran modal kerja akan turut meningkatkan rentabilitas, dan sebaliknya penurunan tingkat perputaran modal kerja akan mengakibatkan turunnya rentabilitas.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Putu Kumara, dkk (2014) dengan judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha” penelitian dilakukan di koperasi serba usaha laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2012 hasil dari penelitian tersebut adalah perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan menurunkan tingkat profitabilitas koperasi serba usaha²⁰.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Putri Wirasari, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas” dengan hasil penelitian bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja pada koperasi sudah dilakukan dengan tepat sasaran, sehingga mampu menghasilkan profitabilitas bagi koperasi. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan

²⁰ Dewa Putu Kumara, dkk, *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja pada Profitabilitas Koperasi Serba Usaha*, E-Jurnal Akuntansi universitas Udaya. 9.2 (2014), ISSN : 2302-8556

pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan²¹.

Penelitian dilakukan oleh Ni Made Yadnyawati, dkk tahun 2015 dengan judul “ Analisis Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi serba Usaha di Kabupaten Buleleng”. Hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal dan rasio aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran modal²².

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ni wayan Yuliati (2013) dengan judul “ Pengaruh Kebijakan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa modal kerja (variabel struktur aktiva, perputaran modal kerja, likuiditas dan pendanaan modal kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas²³.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Endar Yunitasari (2016) dengan judul “ Pengaruh Modal Kerja terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di BEI” dengan hasil penelitian bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan modal kerja

²¹ Ni Putu Putri Wirasari. dkk, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya (2016), ISSN : 2302-8556

²² Ni Made Yadnyawati AP, dkk. 2015. “Analisis efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Serba Usaha Di Kabupaten Buleleng”, Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

²³ Ni Wayan Yuliati, “*Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia*”, Tesis tahun 2013

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di BEI tahun 2010-2014²⁴.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dewa Putu Kumara, I Dewa Gede Dharma Saputra (2014)	Perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan menurunkan tingkat profitabilitas koperasi serba usaha.	Menggunakan metode analisis regresi linier meliputi uji asumsi klasik.	Tempat lokasi p Penelitian dan variabel (Y) yaitu rasio profitabilitas.
2	Ni Putu Putri Wirasari dkk (2016)	Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola modal kerja pada koperasi sudah dilakukan dengan tepat sasaran sehingga mampu menghasilkan profitabilitas bagi koperasi.	Variabel terikatnya Rasio profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA).	Tempat penelitian, dan modal kerja (X) yaitu perputaran modal.

Sumber : Dewa Gede Dharma Saputra (2014), Ni Putu Putri Wirasari, dkk (2016)

²⁴ Endar Yunitasari, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di BEI, Institut Pertanian Bogor tahun 2016

Tabel 2.1

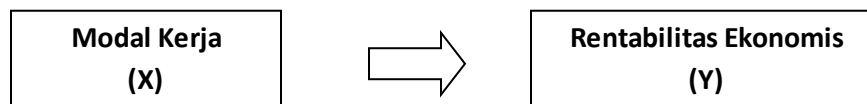
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Ni Made Yandyawati Dkk (2015)	Rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat perputaran modal. Semakin tinggi rasio rentabilitas, maka semakin tinggi juga tingkat perputaran modal kerja satu koperasi.	Menggunakan analisis Regresi sederhana.	Tempat penelitian, dan variabel (Y) yaitu Return On Equity.
4	Ni wayan Yulianti (2013)	modal kerja (variabel struktur aktiva, perputaran modal kerja, likuiditas dan pedanaan modal kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Analisis variabel (Y) menggunakan Return On Assets (ROA).	Tempat penelitian menggunakan teknik analisis Regresi Linier berganda.
5	Endar Yunitasari (2016)	Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi di BET tahun 2010-2014.	Sama-sama menilai pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas.	Tempat penelitian dan menggunakan rasio likuiditas.

Sumber : Ni Made Yandyawati, dkk (2015), Ni Wayan Yulianti (2013), Endar

Yunitasari (2016)

D. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara yang hanya didasarkan pada anggapan dasar serta teori-teori terhadap permasalahan yang telah dirumuskan²⁵.

Modal kerja menurut Zulia Hanum (2012) dalam hasil penelitiannya adalah bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap modal kerja dan di dukung juga dengan Endar Yunitasari (2016). Sedangkan menurut Ni Wayan Yulianti (2013) dalam hasil penelitiannya adalah modal kerja (variabel struktur aktiva, perputaran modal kerja dan pendanaan modal kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan di dukung oleh Ni Putu Putri (2016) dan Ary Nurhayati (2010).

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

H₀ = Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas.

H₁ = Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat rentabilitas.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hal 64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam sekelompok itu.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut juga sebagai dependen (Y) dalam penelitian ini adalah aspek rentabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*.

2. Variabel Independen

Variabel independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Disebut juga sebagai variabel stimulus, input, predictor, antecedent, atau variabel bebas. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah Modal Kerja²⁶.

B. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu:

1. Modal kerja (X) adalah seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama jangka pendek. Atau

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 61

dapat diartikan seluruh aktiva lancar setelah dikurangi dengan utang lancar²⁷.

2. Rentabilitas Ekonomi

Sebagai variabel Y adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba²⁸.

Definisi Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1. Independent -Variabel : Perputaran Modal Kerja (X)	Perbandingan antara penjualan bersih terhadap modal kerja.	$PMK = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$	Rasio
2. Dependent -Variabel : <i>Return On Asset</i> (Y)	Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva dikali 100 % . .	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002) hal 248

²⁸ Bambang Riyanti, *Dasar- Dasar Pembelajaran Perusahaan*, (Jakarta : BPF, 2001),

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data nilai Modal Kerja dan Rentabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI Syariah) per triwulan tahun 2012-2015.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data dan sifatnya sangat mendukung, diperoleh dari pihak perusahaan dalam bentuk laporan perusahaan²⁹. Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per tahun pada Bank Rakyat Indonesia (BRI Syariah) selama kurun waktu empat tahun per triwulan, periode tahun 2012 sampai dengan 2015.

²⁹ Rulli Indrawan, *Metodelogi Penelitian*, hal 141

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dengan tujuan penelitian dan *representatif* sesuai dengan kriteria yang tertentu³⁰.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah yang tersedia lengkap (data keseluruhan pada publikasi laporan per triwulan tahun 2012 sampai dengan tahun 2015), kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah laporan neraca dan laporan laba rugi per triwulan tahun 2012-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.³¹ Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari mengumpulkan dokumen-dokumen, memilih- milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, mentafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi bank Indonesia yaitu www.brisyariah.co.id. Berupa laporan keuangan PT. BRI Syariah yang

³⁰ Bambang Indriantoro, *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta : BPFE, 2002) hal 115

³¹ Muhammad, Op. Cit. hal 152-153.

kemudian diambil sesuai dengan kebutuhan, diolah dalam bentuk statistik yang kemudian dihubungkan dengan fenomena yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab³².

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode kuantitatif artinya mengelola data dalam bentuk angka dan kata-kata. Regresi dalam statistika adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi linier sederhana terdiri dari satu variabel dependent dan satu variabel independent. Atau dengan kata lain variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel prediktor dan satu variabel kriterium³³.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawaban dan mempunyai hasil yang tidak biasa atau

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal 209

³³ Hartono . *SPSS 16.0 analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2014) hal 93

disebut Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Dari pengujian tersebut asumsi – asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independent (multikolinearitas), tidak terdapat korelasi residual periode t dengan $t-1$ (autokorelasi), dan tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (heterokedastisitas), data yang dihasilkan berdistribusi normal. Adapun pengujian asumsi klasik yang diuji terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis Pengujian normalitas dengan *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test* Uji Normalitas dan analisis grafik *probability plot* dan uji statistik.

Pada *Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test* Uji Normalitas Apabila Asymp. Sig (2-tailed) di atas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal. Sebaliknya jika Asymp Sig (2-tailed) dibawah 5% (0,05), maka data yang diuji tidak berdistribusi normal.

Pada analisis grafik *Probability plot* dan uji statistik prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mnegikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu³⁴. Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokoreelasi (variabel sampel tidak dapat menggambarkan variabel populasi). Untuk mendeteksi autokorelasi, dengan dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif
 - a. H_0 : Tidak terjadi autokorelasi
 - b. H_a : Terjadi autokorelasi
- 2) Terjadi autokorelasi positif, jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 3) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW \leq \pm 2$.

³⁴ Umar, Teknik Mudah Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS, hal 75

- 4) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada diantara +2 atau DW <+2.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio³⁵.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas, menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = *Return On Asset*

X = Modal Kerja

a = Konstanta

b = koefisien Regresi³⁶

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikan Parameter Individual (T Test)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

³⁵ Nurjannah. *Model Pelatihan SPSS.* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2008) Hal 42

³⁶ Sofyan Siregar, *Stastistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, hal 220

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)³⁷. Dengan rumus : $KD = (r)^2 \times 100\%$.

³⁷ Sofyan Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, hal 202

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

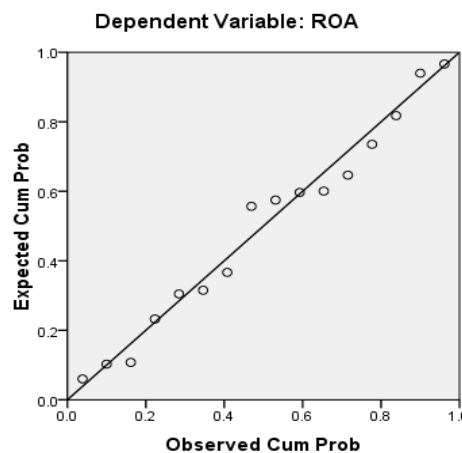
Uji Normalitas data dimaksudkan untuk menguji data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah data untuk variabel Modal Kerja (X) dan *Return On Asset* (Y) berdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan perhitungan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16. Cara untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas dengan Grafik *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 16, (data diolah)

Berdasarkan grafik normal probability plot tersebut, titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis normal diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi normal.

2. Uji Statistik

Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Apabila Asymp. Sig (2-tailed) di atas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal. Sebaliknya jika Asymp Sig (2-tailed) dibawah 5% (0,05), maka data yang diuji tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		modal kerja	ROA
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	.9431	.4046
	Std. Deviation	.59589	.32233
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.186
	Positive	.139	.186
	Negative	-.094	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916	.635
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel Modal Kerja sebesar 0,916. dan nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel ROA sebesar 0.635. Selanjutnya nilai Asymp Sig (2-tailed)

dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$, jika *Asymp Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka tersebut berdistribusi secara normal.

Dapat dinyatakan semua nilai *Asymp Sig (2 tailed)* berdasarkan tabel 4.1 lebih besar dari $0,05$ yang berarti variabel modal kerja dan *return on assets* dalam penelitian ini sudah berdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana.

B. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi pada data. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Dengan kriteria keputusan nilai pada tabel summary <1 dan >3 maka dapat dikatakan bahwa data terdapat autokorelasi. Nilai data yang tidak terdapat autokorelasi berada pada >1 dan <3 .³⁸

³⁸ Rudi Aryanto, *Panduan Pratikum SPSS*, (Palembang, 2015) hal 38

Tabel 4.2 Tabel Bantu Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.134	.29999	1.064

a. Predictors: (Constant), modal kerja

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : lampiran output spss versi 16

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh angka Durbin Watson adalah $1.064 > 1$ dan < 3 dan berdasarkan kriteria keputusan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

C. Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap pengaruh dependent. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana hanya karena hanya memiliki satu variabel dependent yaitu *Return On Assets* dan satu variabel independent yaitu Modal Kerja.

Adapun proses perhitungan analisis regresi linier sederhana ini menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16. Berikut merupakan hasil perhitungan output SPSS yang telah diuji dengan melihat tabel output model Summary^b dan Coefficients^a.

Tabel 4.3 Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.134	.29999

a. Predictors: (Constant), modal kerja

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Tabel 4.4 Tabel Coefficients^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.181	.144		1.262	.228
	modal kerja	.237	.130	.438	1.821	.045

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil output SPSS yang dapat dilihat dari tabel Model Summary^b dan Coefficients^a dapat diperoleh beberapa penjelasan mengenai Pengaruh Modal Kerja terhadap Rentabilitas berikut ini :

1. Dari tabel 4.3 diatas diperoleh koefisien korelasi yang dinyatakan dengan R sebesar 0.438. jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi sebesar

0.438 memiliki tingkat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y dalam taraf cukup (0,40– 0,599).

2. Untuk menentukan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent dapat menggunakan koefisien determinasi. Sehingga nilai R^2 (R Square) = 0.192, maka dapat dinyatakan koefisien determinasinya sebagai berikut : $KD = R^2 \times 100\% = 0,192 \times 100\% = 19,2\%$

Dengan demikian menunjukkan bahwa Modal Kerja mempengaruhi *return on assets* pada Bank Rakyat Indonesia periode 2012-2015 sebesar 19,2% dan sisanya 80,8 % dari *return on assets* dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3. Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Modal Kerja yang digunakan sebagai predicator untuk *Return On Assets*.

t_{hitung} sebesar 1.821 dan $t_{tabel} = 1.7613$ (dilihat pada tabel distribusi-t) dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 16-2 = 14$. Sehingga $t_{tabel} (a, dk) = t_{tabel} (0.05, 14) = 1.7813$

- a. Didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = 1.821 > 1.7613$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh modal kerja terhadap *return on assets*.
- b. Dilihat dari segi sig t $0.045 > 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara modal kerja terhadap *return on assets*.

4. Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil uji yang telah dilakukan dapat diambil persamaan regresi yaitu $Y = 0.181 + 0.237X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a. = 0.181 artinya besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel modal kerja diasumsikan tidak ada atau saat nilai $x = 0$, maka nilai *return on assets* pada periode 2012 - 2015 sebesar 0.181

b. = 0.237 artinya koefisien variabel menunjukkan bahwa jika variabel modal kerja sebesar 0.237 berarti setiap kenaikan Modal Kerja sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka *return on assets* meningkat sebesar 0.237.

D. Pembahasan Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah)

Hipotesis mengatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap tingkat rentabilitas. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi sebesar 0,438 yang menunjukkan arah positif sehingga perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap *return on assets* dan nilai signifikansi sebesar 0,045 artinya lebih kecil dari pada 0,05, maka modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap *return on assets*. Dan $t_{hitung}(1.821) > t_{tabel}(1.7613)$ maka dalam hal ini perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap *return on assets*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* pada Bank Rakyat Indonesia tahun 2012-2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi tingkat return on assets yang akan dihasilkan bank tetapi nilainya tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Ni Putu Putri Wirasari (2016) dan Ni Wayan Yuliaty (2013). pada penelitian yang mereka lakukan dapat disimpulkan bahwa efisiensi perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rentabilitas. Hal ini berarti tingkat efisiensi bank dalam menjalankan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan atau *earning* Yang dihasilkan oleh bank tersebut. Pengaruh positif modal kerja terhadap Rentabilitas disebabkan karena semakin tinggi modal kerja berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan asset lancarnya, serta mampu memenuhi semua hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. dengan adanya efisiensi modal kerja maka tingkat yang akan diperoleh bank akan semakin besar. Perputaran modal kerja artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, maka dapat diartikan bahwa bank tersebut sedang kelebihan modal kerja. Sedangkan semakin tinggi modal kerja mencerminkan bahwa akan semakin banyak pendapatan yang akan diperoleh melalui pengelolaan asset yang pada akhirnya akan meningkatkan Rentabilitas.

Namun ada pendapat lain yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas seperti penelitian Novi Nur Maya Sari (2016), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja yang cepat menandakan dana yang dimiliki perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan

modal kerja (sehari-hari) perusahaan yang dilihat dari rasio likuiditas yang tinggi dan membuat rasio profitabilitas perusahaan terjadi rendah yang berdampak kecilnya profit yang didapat oleh perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi. Arah pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan yang sebaliknya jika modal kerja perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi kecil dapat membuat profitabilitas perusahaan semakin tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dimana nilai signifikannya sebesar 0,045 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi Modal kerja sebesar 0.237, artinya apabila perputaran Modal kerja mengalami kenaikan sebesar 1 (satuan) sedangkan variabel lainnya dianggap konstan (tetap) maka *return on assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0.237. Melalui hasil perhitungan ini maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Tingkat pengaruh Modal kerja terhadap rentabilitas berdasarkan nilai R sebesar 0,438 yang memiliki tingkat pengaruh taraf cukup. Besarnya Modal kerja mempengaruhi rentabilitas pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2012-2015 sebesar 19,2 % dan sisanya 80,8% dari rentabilitas dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka peneitian memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan melihat variabel Modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia periode tahun 2012-2015 yang mengalami kenaikan dan penurunan modal kerja serta nilai rentabilitas, maka sebaiknya pihak managemen Bank Rakyat Indonesia dalam usahanya mengupayakan untuk terus meningkatkan tingkat rentabilitas, diharapkan mampu mengelola aktiva lancar untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek serta mampu menghasilkan laba yang besar. Semakin besar Modal kerja maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian usahanya sehingga kinerja bank tersebut akan semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa diharapkan sebaiknya menambah jumlah variabel dan periode yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Rudi. 2015. *Panduan Pratikum SPSS*. Palembang
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE..
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Hartono. 2014. *SPPS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Indrianto N.Bambang. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*. Jakarta : BPFE.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Nurjannah. 2008. *Model Penelitian SPSS*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Prawirosentoso, S. 2002. *Pengantar Bisnis Modern, Studi kasus dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riyanto, bambang, 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE.
- S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV.Afabeta.
- W.J.S Poerwadarmita. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Achmad Khoyri. 2014. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Bhakti Nusa di SMK N 4 Samarinda*, e-journal Ilmu Administrasi.
- Chaidir, 2015. “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada PT Sepatu Bata, TBK*”.
- Clairene E.E Santoso, 2013 “*Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (PERSERO)*”

Jurnal Emba Vol. 1 No.4.

Nurhayati, Ary. 2009. *“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Rentabilitas PT BNI Syariah”*, Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

Novi Nur Maya Sari, 2016, *“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2014”*, Undergraduate thesis, STAIN Pekalongan.

Ni Made Dwi Agustini. dkk, *“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Koperasi”*, E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha (2014).

www.bankbrisyariah.com

Lampiran

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		modal kerja	ROA
N		16	16
Normal Parameters ^a	Mean	.9431	.4046
	Std. Deviation	.59589	.32233
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.186
	Positive	.139	.186
	Negative	-.094	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916	.635
a. Test distribution is Normal.			

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	modal kerja ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 ^a	.192	.134	.29999	1.064

a. Predictors: (Constant), modal kerja

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.922	1	32.922	3.045	.103 ^a
	Residual	151.381	14	10.813		
	Total	184.303	15			

a. Predictors: (Constant), modal kerja

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.520	1.901		.800	.437
	modal kerja	3.824	2.192	.423	1.745	.103

a. Dependent Variable: ROA

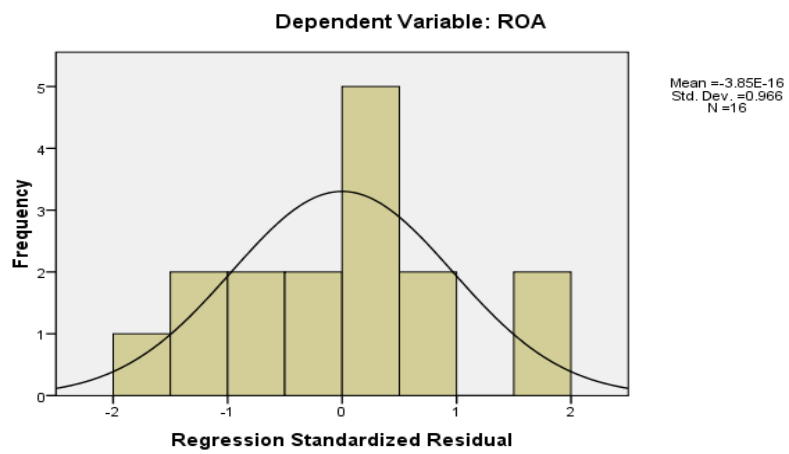
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.8784	6.9630	4.5101	1.48148	16
Std. Predicted Value	-1.776	1.656	.000	1.000	16
Standard Error of Predicted Value	.823	1.718	1.132	.274	16
Adjusted Predicted Value	1.2595	7.5401	4.4858	1.56014	16
Residual	-5.96889	4.58161	.00000	3.17680	16
Std. Residual	-1.815	1.393	.000	.966	16
Stud. Residual	-1.987	1.477	.003	1.030	16
Deleted Residual	-7.15496	5.15104	.02428	3.62033	16
Stud. Deleted Residual	-2.260	1.550	-.015	1.083	16
Mahal. Distance	.001	3.156	.937	.939	16
Cook's Distance	.000	.392	.071	.095	16
Centered Leverage Value	.000	.210	.062	.063	16

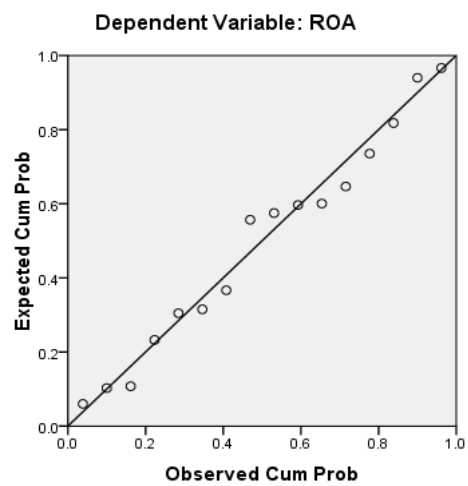
a. Dependent Variable: ROA

Charts

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel Perhitungan Modal Kerja

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (Dalam jutaan) Rp	Hutang Lancar (Dalam Jutaan) Rp	Modal Kerja (Dalam Jutaan) Rp
2012	Maret	10.236.055	9.440.382	795.673
	Juni	11.172.423	10.283.563	888.860
	September	11.852.673	10.874.476	978.197
	Desember	13.489.138	12.722.060	767.078
2013	Maret	14.732.527	13.804.794	927.733
	Juni	14.746.955	14.374.387	372.568
	September	16.329.333	14.798.071	1.531.262
	Desember	17.002.229	15.453.078	1.549.151
2014	Maret	17.043.280	15.538.710	1.504.570
	Juni	17.731.007	16.246.098	1.484.909
	September	18.071.939	16.437.270	1.634.669
	Desember	19.643.792	18.017.002	1.626.790
2015	Maret	20.153.809	18.362.490	1.791.319
	Juni	20.895.409	19.090.925	1.804.484
	September	22.039.505	19.617.824	2.421.681
	Desember	23.434.571	21.114.888	2.319.683

Tabel Perhitungan Perputaran Modal Kerja

Tahun	Triwulan	Pendapatan (dalam jutaan) Rp	Modal Kerja (Dalam Jutaan) Rp	Perputaran Modal Kerja (X)
2012	Maret	272.046	795.673	0,341906788
	Juni	713.740	888.860	0,802983597
	September	1.086.594	978.197	1,110813057
	Desember	1.507.472	767.078	1,965213446
2013	Maret	415.065	927.733	0,447397042
	Juni	867.116	372.568	2,32740332
	September	1.356.967	1.531.262	0,886175586
	Desember	1.875.620	1.549.151	1,210740593
2014	Maret	521.062	1.504.570	0,346319546
	Juni	1.498.133	1.484.909	1,008905596
	September	1.591.373	1.634.669	0,973513904
	Desember	2.165.169	1.626.790	1,330945605
2015	Maret	628.890	1.791.319	0,351076497
	Juni	169.249	1.804.484	0,093793572
	September	1.901.266	2.421.681	0,785101754
	Desember	2.567.870	2.319.683	1,106991774

Tabel Perhitungan Rentabilitas Ekonomi

Tahun	Triwulan	net opening income (Dalam Jutaan) RP	net opening asset (Dalam Jutaan) RP	Rentabilitas %
2012	Maret	4.594	10.522.693	0,043658026
	Juni	65.137	11.481.043	0,567343925
	Sept	111.595	12.199.092	0,914781198
	Des	101.888	14.089.914	0,723127196
2013	Maret	60.807	15.103.717	0,402596262
	Juni	104.901	16.416.445	0,638999491
	Sept	158.027	16.772.958	0,942153435
	Des	129.588	17.460.914	0,742160462
2014	Maret	20.065	17.579.299	0,114139932
	Juni	9.556	18.316.859	0,052170517
	Sept	10.008	18.554.452	0,053938537
	Des	6.577	20.343.249	0,032330136
2015	Maret	25.292	20.568.270	0,122966103
	Juni	62.694	20.627.334	0,303936515
	Sept	95.785	22.814.816	0,419836829
	Des	122.637	24.230.247	0,506131861